

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis kualitatif dengan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melahirkan data berbentuk deskriptif seperti kata-kata lisan yang berasal dari fenomena yang sedang diamati¹ Metode ini langsung kepada objek penelitian untuk menggali dan menemukan data yang berkaitan dengan penelitian dengan cara menggambarkan peristiwa yang diteliti kemudian memilah fakta peristiwa yang terjadi saat penelitian dengan *factual* dan cermat.

Pendekatan yang digunakan ialah dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan, mengamati proses berjalannya kegiatan program KSI secara langsung untuk mengetahui kegiatan, proses, dan evaluasinya sehingga bisa melihat hasil pembelajarannya maka perlunya penjelasan tentang keadaan di lapangan dengan menggunakan bentuk pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan dan dokumentasi hingga bahan dari digital.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tiga Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada di Banjarmasin yaitu:

¹ Bogdan & Biklen S., *Penelitian Kualitatif*, (akarta: 1992)h. 21-22.

²Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta; Ciputat Press, 2002)h. 157

1. SMAN 3 Banjarmasin, Kabupaten Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Setatus Sekolah Negeri
2. SMAN 5 Banjarmasin NPSN 30304271, Jalan Sultan Adam No. 76, Kode Post 70122, Kelurahan Surgi Mufti, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kabupaten Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Setatus Sekolah Negeri
3. SMAN 10 Banjarmasin NPSN 30304281, Jalan Tembus Mantuil No.51 RT. 28, Gg. Gandapura, Kode Post 70246, Kelurahan Kelayan Selatan, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kabupaten Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Setatus Sekolah Negeri

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian ini merupakan pengurus KSI dan pembina KSI serta para anggota KSI yang dianggap aktif dalam mengikuti kegiatan KSI. Sementara itu, objek penelitian merupakan kegiatan Kelompok Studi Islam/KSI dan pengamalan ajaran agama Islam oleh siswa kota Banjarmasin. Penelitian ini merujuk pada bentuk-bentuk kegiatan program Kelompok Studi Islam/ KSI, bagaimana bentuk pengamalan ajaran agama serta faktor pendukung dan penghambat kegiatan program Kelompok Studi Islam/ KSI di Sekolah Menengah Atas Kota Banjarmasin

D. Data dan Sumber Data

1. Informasi yang diperoleh untuk riset ini, mencakup informasi primer dan informasi sekunder.

- a. Informasi *primer* yaitu informasi utama yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara terhadap informan terkait data yang dicari, yaitu meliputi:
 - 1). Informasi tentang bentuk kegiatan Kelompok Studi Islam/ KSI di SMAN 3, SMAN 5 dan SMAN 10 Kota Banjarmasin
 - 2). Informasi tentang bentuk pengamalan ajaran agama siswa SMA di SMAN 3, SMAN 5 dan SMAN 10 Kota Banjarmasin
 - 3). Informasi tentang faktor pendukung dan penghambat kegiatan program Kelompok Studi Islam/ KSI di SMAN 3, SMAN 5 dan SMAN 10 Kota Banjarmasin
 - b. Informasi sekunder merupakan informasi aksesoris ataupun penunjang informasi pokok yang muat data bonus, spesialnya tentang cerminan universal posisi riset yang terdiri: sejarah pendek berdirinya sekolah, kondisi dewan guru, staf TU, kondisi partisipan didik, sejarah awal mula berdirinya Program Sekolah (Kelompok Studi Islam/KSI)
2. Sumber Informasi agar memperoleh informasi pokok serta informasi penunjang riset ini mengambil sumber informasi, ialah dari informan yang mana terbagi atas dua yaitu sebagai berikut :
- a. Informan utama yakni mereka yang membagikan data informasi dengan langsung dengan metode memberikan tanggapan atas informasi yang dibagikan peneliti. Informan tersebut yakni mereka

adalah pengurus KSI dan pembina KSI beserta para anggota KSI yang dianggap aktif dalam mengikuti kegiatan KSI.

- b. Informan tambahan yaitu orang yang memberi informasi data lainnya atau data pelengkap data pokok. yang terdiri dari: kepek, staf TU, dan wali kelas serta dokumen terkait penelitian.

E. Teknik Mengumpulan Informasi

Teknik pengumpulan informasi yaitu suatu proses melengkapi data *primer* buat keperluan penelitian dan langkah yang sangat penting untuk metode ilmiah, sebab pada umumnya informasi yang dikumpulkan buat menyeliksi dan menguji data yang didapat. Kemudian ditulis dalam bentuk penelitian atau karya ilmiah.³ Pengumpulan informasi untuk penelitian ini dikerjakan langsung oleh penulis dalam keadaan yang sebenarnya, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti meliputi:

1. Observasi

Tata cara ini memakai pengamatan langsung ke lokasi penelitian. atas sesuatu barang, keadaan, suasana, proses ataupun sikap. Pengumpulan informasi dengan memakai perlengkapan indera serta dengan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena yang diamatai, untuk itu pengamatan dilakukan dengan terstruktur, objektif serta rasional menimpa bermacam perspektif yang diamati. Peneliti melaksanakan pengumpulan informasi dengan metode melaksanakan pengamatan serta pertemuan- pertemuan secara langsung, setelah itu pencatatan

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, Cet IV, 1999)h. 211

langsung dilokasi riset.⁴ Teknik observasi ini dilakukan agar melihat langsung deskripsi umum lokasi penelitian tentang bentuk kegiatan program Kelompok Studi Islam/ KSI, tentang bentuk pengamalan ajaran agama oleh siswa, tentang faktor pendukung dan penghambat kegiatan program Kelompok Studi Islam/ KSI di Sekolah Menengah Atas Kota Banjarmasin, sehingga memperoleh gambaran yang lebih mendalam

Observasi juga dilakukan agar peneliti tidak merasa asing dengan suasana lokasi penelitian, sebagai pengenalan awal dengan informan sehingga ketika wawancara dilakukan akan terasa nyaman dan santai.

2. Wawancara

Saat melaksanakan wawancara, dilakukan teknik wawancara bebas terpimpin, agar tercipta keadaan tidak kaku tetapi masih tetap terarah dan tetap fokus pada data tentang bentuk kegiatan program Kelompok Studi Islam/ KSI, tentang bentuk pengamalan ajaran agama oleh siswa, tentang faktor pendukung dan penghambat kegiatan program Kelompok Studi Islam/ KSI di Sekolah Menengah Atas Kota Banjarmasin

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui wawancara dilakukan unntuk mencari data mengenai suatu kasus melalui variabel berupa buku,

⁴ Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 113

jurnal ilmiah dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian.⁵ Teknik tersebut digunakan agar peneliti mendapatkan informasi dan data yang bersifat tertulis seperti kondisi, awal mula berdirinya sekolah, tujuan serta sarana prasarana yang terdapat pada kegiatan Kelompok Studi Islam.

F. Analisa Data

Analisis data merupakan upaya dan proses penyajian dan pengolahan serta interpretasi dari data yang telah dikumpulkan sehingga data menjadi sesuatu yang memiliki makna dan dapat bermanfaat.⁶ Data yang dikumpulkan kemudian dikategorikan untuk dianalisis melalui:

- a. *Reduksi* data merupakan proses yang meliputi aktivitas menyeleksi, memfokuskan serta menyederhanakan seluruh informasi yang diperoleh, dari pengumpulan awal informasi hingga penataan laporan riset. Periset mengambil informasi melalui observasi, wawancara serta dokumentasi setelah itu periset memilah serta memastikan (identifikasi) informasi yang relevan ataupun pokok yang cocok dengan keperluan serta tujuan riset.
- b. *Display* data. Periset berupaya mengklasifikasikan serta menyajikan informasi yang cocok dengan pokok kasus yang dimulai dengan pengkodean pada tiap sub pokok kasus, buat memudahkan mendapatkan kesimpulan dari lapangan serta totalitas informasi dapat dikategorikan

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)h. 206.

⁶ Haddy Suprpto, M.S, *Metode Penelitian untuk Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Gosyen Publishing, Cet 1. 2017)h. 146

c. **Penarikan Kesimpulan.** Periset menyusun secara terstruktur mengumpulkan informasi yang sudah ada, kemudian ditilik serta disimpulkan sehingga bisa diperoleh arti informasi yang sebetulnya. Kesimpulan ini pastinya bersumber pada dari hasil analisis informasi yang berasal dari observasi, serta wawancara

Secara umum, tata cara yang dilakukan pada analisa informasi merupakan tata cara analisis kualitatif yang dicoba dengan menggunakan data yang telah terkumpul melalui teknik pengumpulan data dengan penjelasan yang bertujuan membagikan eksplanasi serta uraian dari data yang telah terkumpul. Peneliti menggunakan dokumentasi untuk kemudian dianalisa untuk data penunjang data utama. Setelah itu periset melaksanakan langkah menyamakan serta menghubungkan antara hasil riset dengan teori yang sudah ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini dikerjakan menurut kategori tertentu, seperti yang dijelaskan berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan, peneliti mengikuti peristiwa yang ada sehingga mendapatkan informasi yang relevan, misalkan informan sering kelokasi penelitian dalam waktu yang berbeda.
2. Ketekunan Pengamatan, penulis melakukan pengamatan sebelum membuat pembahasan, ketekunan penulis dalam mencari informasi terhadap obyek penelitian.

3. Triangulasi adalah usaha yang dilakukan penulis dalam mengecek kebenaran data, ini dilakukan dengan waktu yang berbeda dan metode yang berbeda juga.

H. Tahapan Penelitian

Secara garis besar, tahapan yang dilakukan pada penelitian ini terbagi menjadi tiga yakni tahapan orientasi, tahapan eksplorasi, serta tahapan member check. Berikut peneliti uraikan dari ketiga tahapan-tahapan tersebut dibawah ini:

1. Tahapan pertama yaitu orientasi, dalam tahapan ini data yang telah dikumpulkan adalah data yang berhubungan atau berkaitan dengan Program Kelompok Studi Islam/KSI dan Pengamalan Ajaran Agama Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) kota Banjarmasin dengan melakukan kegiatan observasi dan wawancara secara umum atau terbuka. Semua informasi yang telah peneliti dapatkan dari informasn akan dianalisis kemudian supaya di dapatkan sebuah data penting dan menarik yang dianggap berguna sesuai dengan kebutuhan sehingga nantinya akan ditindak dan ditelaah lebih mendalam.
2. Tahapan yang kedua yaitu eksplorasi, pada tahapan ini peneliti telah menemukan fokus penelitian sehingga nantinya informasi atau data yang telah di dapatkan dari hasil kegiatan observasi, wawancara, maupun dokumentasi bisa dikumpulkan secara terstruktur, spesifik dan terarah. sehingga pada hasil bisa di dapatkan informasi atau data yang tajam dan memiliki kandungan makna

3. Lalu tahapan yang terakhir adalah tahapan pengecekan (*member check*), pada tahapan ini seluruh informasi atau data yang di dapatkan dari hasil kegiatan observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang sudah dianalisis sebelumnya akan di tuliskan ke dalam bentuk laporan hasil penelitian. kemudian hasil laporan tersebut akan di konfirmasi oleh informan / responden supaya mendapatkan hasil yang konkrit dan lebih di percaya. Dalam tahapan ini juga dilaksanakan kegiatan perbaikan / revisi apabila menurut informan / responden terdapat ketidak tepatan data.